

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan tingkat stres pada remaja dengan orang tua *broken home*. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan negatif antara regulasi emosi dengan tingkat stres pada remaja dengan orang tua *broken home*. Subjek penelitian ini berjumlah 106 remaja dengan orang tua *broken home*. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan karakteristik remaja yang sedang mengalami *broken home*. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Regulasi emosi dan Skala Stres. Teknis analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil korelasi (r_{xy}) = -0,227 ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara regulasi emosi dengan tingkat stres pada remaja dengan orang tua *broken home*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Kata kunci: Regulasi Emosi, Tingkat Stres

ABSTRACT

This research aimed to indicate the correlation between emotion regulation and stress levels in adolescents with broken home parents. The hypothesis proposed is that there is a negative correlation between emotion regulation and stress levels in adolescents with broken home parents. The subjects of this research was 106 adolescents with broken home parents. Taking the research subjects using purposive sampling technique with the characteristics of adolescents who are experiencing broken homes. The data collection methods used the Emotion Regulation Scale and Stress Scale. The data analysis technique applied product moment correlation analysis. Based on the results of data analysis, the correlation result (r_{xy}) = -0.227 ($p < 0.050$) was obtained. These results indicate that there is a negative correlation between emotion regulation and stress levels in adolescents with broken home parents. This shows that the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: Emotion Regulation, Stress Level.